



Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Volume 4 | Nomor 1 | Januari – Maret 2023

e-ISSN: 2722-5798 & p-ISSN: 2722-5801

DOI: 10.33860/pjpm.v4i1.1640


Website: <http://jurnal.poltekkespalu.ac.id/index.php/PJPM/>

Edukasi Mengenai Pentingnya ASI Eksklusif melalui Metode Ular Tangga

Resifa Nurlaili¹, Nurfatimah¹ , Christina Entoh¹ , Desi R²

¹Prodi D-III Kebidanan Poso, Poltekkes Kemenkes Palu, Palu, Indonesia

²Puskesmas Panca Makmur, Kecamatan Soyo Jaya, Morowali Utara, Indonesia

 Email korespondensi: nfatimahhh@gmail.com



Article history:

Received: 27-10-2022

Accepted: 04-03-2023

Published: 31-03-2023

Kata kunci

ASI eksklusif;
ular tangga.

Keywords:

exclusive
breastfeeding;
snake and ladders.

ABSTRAK

Cakupan ASI eksklusif di Desa Panca Makmur masih belum mencapai target. Berdasarkan analisis situasi dari pendataan, didapatkan bahwa cakupan ASI Eksklusif Desa Panca Makmur hanya 50,7%, bahkan cakupan ASI Eksklusif dari Dusun 3 terdata hanya 38,9%. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya ASI eksklusif. Metode pelaksanaan adalah melakukan pre-test, kemudian dilanjutkan dengan permainan menggunakan metode ular tangga, setelah itu dilakukan post-test. Hasil evaluasi melalui pengisian kuesioner post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil. Hasil menunjukkan bahwa dari 5 peserta setelah diberikan edukasi pentingnya ASI eksklusif didapatkan 4 peserta memiliki pengetahuan baik (80%), 1 peserta memiliki pengetahuan cukup (20%). Setelah kita melakukan kegiatan penyuluhan, kita dapat mengetahui peningkatan pengetahuan terhadap peserta mengenai ASI eksklusif dari 20% hingga 80% memiliki pengetahuan baik. Banyak ibu yang belum tahu mengenai pentingnya ASI eksklusif sehingga mengabaikan kebutuhan utama anak, maka dari itu kepada bidan desa supaya bisa penyuluhan secara terperiodik mengenai ASI eksklusif.

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding coverage in Panca Makmur Village has not yet reached the target. Based on the situation analysis from the data collection, it was found that the coverage of exclusive breastfeeding in Panca Makmur Village was only 50.7%, even the coverage of exclusive breastfeeding from Dusun 3 was only 38.9%. The purpose of this activity is to educate pregnant women about the importance of exclusive breastfeeding. The implementation method is to do a pre-test, then proceed with a game using the snakes and ladders method, after that a post-test is carried out. The results of the evaluation through filling out the post-test questionnaire showed an increase in pregnant women's knowledge. The results showed that from 5 participants after being given education on the importance of exclusive breastfeeding, 4 participants had good knowledge (80%), 1 participant had sufficient knowledge (20%). After we carry out counseling activities, we can see an increase in knowledge of participants regarding exclusive breastfeeding from 20% to 80% having good knowledge. Many mothers do not know about the importance of exclusive breastfeeding so that they ignore the main needs of the child, therefore the village midwife can provide periodic counseling regarding exclusive breastfeeding.



©2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

PENDAHULUAN

Sebanyak 66% bayi di Indonesia menerima ASI eksklusif hingga triwulan kedua tahun 2022 (Nua & Humaniora, 2022). Cakupan pemberian ASI eksklusif di Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2021 yaitu 53,5% (Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah, 2022), cakupan pemberian asi eksklusif di Desa Panca Makmur yaitu 50,7% masih rendah dibandingkan dengan cakupan data provinsi (Puskesmas Pancamakmur, 2022). Rendahnya cakupan ASI eksklusif di Indonesia dibandingkan dengan negara berkembang lainnya dan negara-negara ASEAN tentu menyumbang akibat yang tidak baik bagi kesehatan bayi (Husaini & Anasril, 2020). Tingginya angka kematian bayi adalah salah satu faktor utama yang disebabkan oleh kurangnya kebutuhan gizi pada bayi. Kebutuhan utama nutrisi pada bayi adalah ASI. Beberapa hal yang menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian ASI eksklusif yaitu informasi yang diterima kurang, tidak jelas dan kurangnya pemahaman terhadap informasi yang diperoleh salah satunya tentang manfaat menyusui (Aswitami, 2019; Noya et al., 2021; Sary, 2021).

ASI sangat berperan penting dalam menjaga kesehatan bayi baru lahir. Bayi yang diberi ASI dengan benar tumbuh lebih baik dan mengalami lebih sedikit penyakit dan kematian lebih sedikit daripada bayi lain yang tidak disusui (Suciati & Wulandari, 2020). ASI sangatlah berperan penting dalam masa pertumbuhan emas pada bayi. Pemberian ASI secara eksklusif perlu menjadi perhatian bagi para ibu maupun tenaga kesehatan terutama pada bidan praktik swasta maupun puskesmas agar proses menyusui dapat terlaksana dengan baik (Wulandari et al., 2021). ASI merupakan suatu proses alamiah, namun sering ibu-ibu tidak berhasil menyusui atau menghentikan menyusui dari yang semestinya (Herman et al., 2021). Menyusui bayi sudah menjadi budaya, kegagalan praktik pemberian ASI eksklusif sangat erat kaitannya dengan perilaku ibu menyusui. Sosial budaya membawa tradisi dan kepercayaan yang seringkali dijadikan pedoman berperilaku di masyarakat (Husaini & Anasril, 2020; Nurfatimah et al., 2022; Setyaningsih & Farapti, 2018).

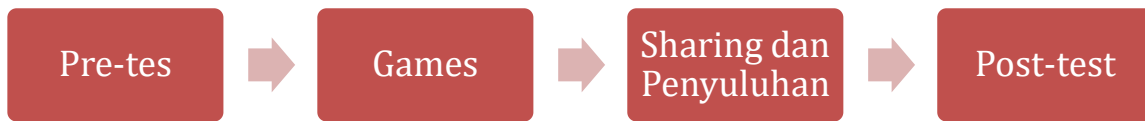
Berdasarkan hasil penelitian Sofia Mawaddah (2019) didapatkan hasil balita yang ASI eksklusif dengan stunting berjumlah 7 balita (8,97%) dan 31 balita (39,7%) tidak stunting. Balita yang tidak ASI eksklusif dengan stunting berjumlah 32 balita (50,0%) dan 8 balita (10,25%) tidak stunting sehingga dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan atau keterkaitan yang signifikan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita (Mawaddah, 2019).

Melakukan promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan diharapkan dapat mengatasi persoalan terkait dengan rendahnya pemberian ASI eksklusif akibat rendahnya pengetahuan dan motivasi ibu (Kasmawati et al., 2021; Taqwin et al., 2022). Beberapa penelitian menunjukkan hasil ibu-ibu yang diberikan penyuluhan ASI eksklusif dengan menggunakan berbagai macam media seperti media visual, audiovisual, leaflet, dan booklet lebih meningkat pengetahuannya sekitar 75% (Erinda Nur Pratiwi, Siti Nurjanah, 2020; Idris & Enggar, 2020; Nurbaya et al., 2022; Nuzrina et al., 2023). Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk memberi edukasi kepada ibu hamil bahwa pemberian ASI eksklusif pada anak itu sangat penting melalui permainan ular tangga.

METODE PELAKSANAAN

Penyuluhan ini diadakan pada ibu hamil di Dusun 3 Desa Panca Makmur, dengan jumlah peserta 5 orang. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di rumah kader kesehatan Desa Panca Makmur pada 26 Februari 2023, dikarenakan lokasi rumah

lebih dekat dengan rumah sasaran. Sasarannya adalah ibu hamil di Dusun 3 Desa Panca Makmur.



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan

Prosedur kegiatan dilakukan dengan pertama-tama mendata peserta yang ikut penyuluhan. Alat-alat yang digunakan pada kegiatan ini adalah ular tangga, dadu dan leaflet. Kemudian kami membagikan kuesioner pre-test. Setelah peserta selesai mengisi pre-test, maka langsung memulai permainan menggunakan metode ular tangga, ketika dadu berhenti pada petak ASI Eksklusif maka mulailah diskusi dan *sharing* mengenai asi eksklusif serta memberi leaflet untuk penyuluhan agar menambah pengetahuan ibu. Setelah permainan selesai, kami membagikan kuesioner post-test sebagai evaluasi pengetahuan ibu terhadap pentingnya pemberian ASI eksklusif. Pemberian kuesioner ini 5-10 menit setelah permainan. Kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan pilihan ganda dengan 2 pilihan, 1 pilihan salah dan 1 pilihan benar. Setiap pertanyaan benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Kategori pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu: Baik jika skornya $\geq 75\%$; cukup jika skornya 56-74%; kurang jika skornya $\leq 55\%$. Hasil dari pretest-posttest disajikan dalam bentuk diagram batang untuk skor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan ini kami adakan pada ibu hamil di Dusun 3 Desa Panca Makmur, dengan jumlah peserta 5 orang. Kegiatan dimulai dengan membagi kuesioner pre-test terlihat pada Gambar 2, kami memberi waktu 5 menit untuk menjawab. Setelah peserta selesai mengisi pre-test, maka kami langsung memulai permainan menggunakan metode ular tangga terlihat pada Gambar 3, ketika dadu berhenti pada petak ASI Eksklusif maka mulailah diskusi dan *sharing* mengenai asi eksklusif. *Sharing* ASI eksklusif bersama peserta tentang manfaat ASI eksklusif bagi ibu dan bayi, pemberian makanan lain misalnya madu, air beras, pisang kepada bayi yang dilahirkan, pemberian susu formula, mitos/budaya mengenai ASI eksklusif. Di sela-sela *sharing* diberikan leaflet juga sebagai media penyuluhan agar menambah pengetahuan ibu seperti pada Gambar 4.



Gambar 2 peserta mengisi lembar kuesioner pre-test

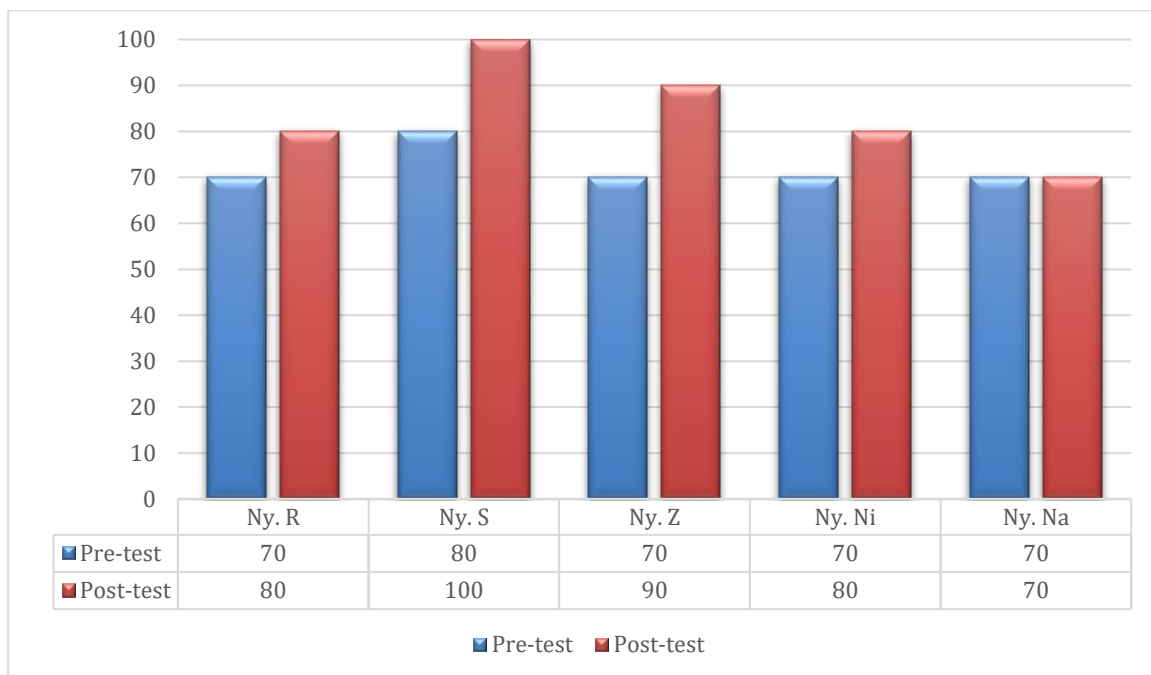


Gambar 3. permainan telah dimulai

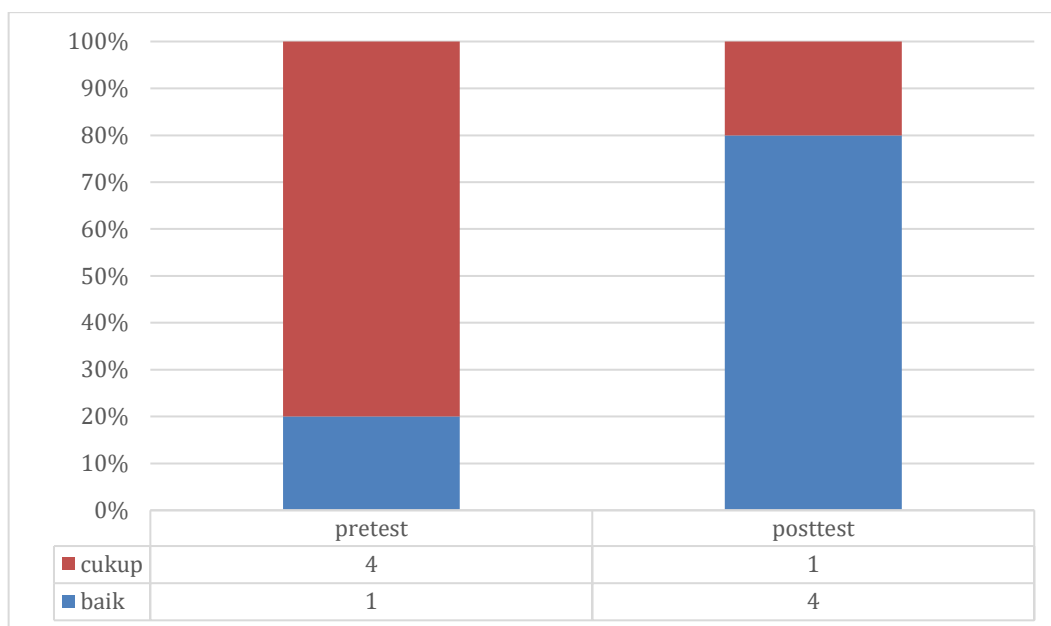


Gambar 4. diskusi dan sharing mengenai asi eksklusif bersama peserta

Setelah permainan selesai, kami membagikan kembali lembar post-test sebagai evaluasi akhir peserta untuk mengetahui apakah dari penyuluhan ini pengetahuan peserta bisa bertambah. Hasil dari pengisian Kuesioner pre-test dan post-test kami analisis dan membandingkan untuk mengetahui apakah ada peningkatan pengetahuan pada peserta, Terlihat perbandingan itu pada Gambar 5. Dari jawaban yang diberikan pada Kuesioner pre-test, kita dapat mengetahui, pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif sudah tergolong baik, sehingga pada saat melakukan penyuluhan, peserta sudah bisa menguasai materi, pada saat kuesioner post-test jawaban peserta dominan sangat baik. Itu membuktikan pengetahuan peserta mengenai ASI eksklusif bertambah.



Gambar 5 perbandingan pengetahuan peserta



Gambar 6 perbandingan pengetahuan peserta

Gambar 6 menunjukkan bahwa dari 5 peserta setelah diberikan edukasi pentingnya ASI eksklusif didapatkan 4 peserta memiliki pengetahuan baik (80%), 1 peserta memiliki pengetahuan cukup (20%). Peningkatan pemberian ASI merupakan salah satu cara untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi serta gizi buruk pada balita. Pemberian ASI eksklusif pada semua bayi Indonesia tentu akan meningkatkan kesehatan bayi Indonesia. Pada gilirannya akan meningkatkan IPM. Oleh karenanya, sangat penting membuat kebijakan yang mendukung pemberian ASI eksklusif. Pemerintah Indonesia mengeluarkan 2 keputusan Menkes sebagai penerapan kode etik WHO dalam pemberian ASI dan pemasaran susu formula. Pada keputusan tersebut dicantumkan pemberian ASI eksklusif, yaitu pada Permenkes Nomor 450/Menkes/SK/IV/2004. Pemerintah juga mengatur tentang makanan pemasaran susu formula dalam Kepmenkes Nomor 237/1997 (Helda, 2009) dan juga di dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2012 dijelaskan bahwa setiap orang tua harus menjamin pemenuhan hak Bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif sejak dilahirkan sampai dengan berusia 6 (enam) bulan dengan memperhatikan pertumbuhan dan perkembangannya (Menteri Kesehatan, 2012).

Menurut beberapa ahli, stunting disebabkan oleh faktor multi dimensi dan tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk. Secara lebih detail, terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab stunting, yaitu salah satunya kurangnya pemberian ASI eksklusif pada anak usia 0 – 6 bulan (Agustina, 2022; Alamsyah et al., 2021; Nirmalasari, 2020; Susanti & Dewi, 2022). ASI Eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja, tanpa tambahan cairan lainnya seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih dan tanpa tambahan bahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubur susu, biskuit dan bubur nasi (World Health Organization, 2020). Nutrisi optimal anak sehat pada usia ini, dianggap penting bahwa mereka diberikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama sebelum diberikan makanan pendamping. status gizi bayi usia 0-6 bulan dan status pemberian ASI (BF). Hal ini akan memudahkan pemahaman titik awal anak dalam hal status gizi sebelum pemberian makanan pendamping ASI dimulai (Efendi et al., 2021).

Kelas ibu hamil ular tangga dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil dengan pendalaman materi seputar tentang asuhan antenatal, asuhan intranatal, postnatal, bayi baru lahir, neonatus dan keluarga berencana. Selanjutnya

pada setiap sesi permainan ular tangga diberikan pretest yang kemudian dikoreksi (Longgupa et al., 2020; Longgupa & Nurfatimah, 2020). Pemberian edukasi pada ibu hamil melalui media ular tangga sangat memudahkan dan mengundang antusias bagi para peserta. Berdasarkan evaluasi secara lisan, para ibu hamil dapat menjawab bahkan dapat memberikan penjelasan dengan baik dan benar pada sebagian besar pertanyaan yang diajukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah kita melakukan kegiatan penyuluhan, kita dapat mengetahui peningkatan pengetahuan terhadap peserta mengenai ASI eksklusif dari 20% hingga 80% memiliki pengetahuan baik. Banyak ibu yang belum tahu mengenai pentingnya ASI eksklusif sehingga mengabaikan kebutuhan utama anak, maka dari itu kepada bidan desa supaya bisa penyuluhan secara terperiodik mengenai ASI eksklusif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada ketua program studi, kepala Desa Panca Makmur dan bidan desa yang telah memberikan izin untuk mengadakan kegiatan ini, dan juga kami mengucapkan terimakasih kepada ibu hamil yang sudah mau menghadiri dan berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2022). *Faktor-faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1529/faktor-faktor-penyebab-kejadian-stunting-pada-balita
- Alamsyah, P. R., Briawan, D., Dewi, M., & Widodo, Y. (2021). *Determinan Terjadinya Stunting pada Anak Usia 0-6 Bulan* [Institut Pertanian Bogor]. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/106867>
- Aswitami, N. G. A. P. (2019). Efektivitas Edukasi ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Nifas. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(2), 40–45. <https://doi.org/10.36474/caring.v3i2.132>
- Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah. (2022). *Profil Kesehatan Sulawesi Tengah Tahun 2021*. <https://dinkes.sultengprov.go.id/wp-content/uploads/2022/05/PROFIL-DINAS-KESEHATAN-2021.pdf>
- Efendi, S., Sriyanah, N., Cahyani, A. S., Hikma, S., & Kiswati, K. (2021). Pentingnya Pemberian Asi Eksklusif Untuk Mencegah Stunting Pada Anak. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 107–111. <https://doi.org/10.53690/ipm.v1i01.71>
- Erinda Nur Pratiwi, Siti Nurjanah, W. W. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Stimulus Pemberian ASI Eksklusif dengan Media Leaflet di Posyandu Tanggul Asri RW 08 Desa Clolo Kota Surakarta. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat*, 1(2). <https://online-journal.unja.ac.id/JSSM/article/view/9690>
- Helda, H. (2009). Kebijakan Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif. *Kesmas: National Public Health Journal*, 3(5), 195. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v3i5.209>
- Herman, A., Mustafa, M., Saida, S., & Chalifa, W. O. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Professional Health Journal*, 2(2), 84–89. <https://doi.org/10.54832/phj.v2i2.103>
- Husaini, M., & Anasril. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Budaya Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Woyla Barat Kabupaten Aceh Barat. *Serambi Akademica Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 8(3), 356–363. <https://doi.org/10.32672/jsa.v8i3.2116>
- Idris, I., & Enggar, E. (2020). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Audio Visual tentang ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Bidan Cerdas*, 1(2), 51–58. <https://doi.org/10.33860/jbc.v1i2.120>

- Kasmawati, K., Longgupa, L. W., Ramadhan, K., Nurfatimah, N., & Sitorus, S. B. M. (2021). Pendidikan Kesehatan untuk Meningkatkan Cakupan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Patiobajo Kabupaten Poso. *Community Empowerment*, 6(4), 666–669. <https://doi.org/10.31603/ce.4493>
- Longgupa, L. W., & Nurfatimah, N. (2020). Efektivitas Penerapan Metode Ular Tangga terhadap Pengetahuan dan Keaktifan Mengikuti Kelas Ibu Hamil The Effectiveness of Snake Ladder Method of Knowledge and Activities to Follow Maternity Class. *Jurnal Kesehatan*, 11(1), 108–114. <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/1842>
- Longgupa, L. W., Nurfatimah, N., & Siregar, N. Y. (2020). Pelaksanaan Permainan Ular Tangga dalam Kelas Ibu Hamil. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–28. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v1i1.73>
- Mawaddah, S. (2019). Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-36 Bulan. *Jurnal Berkala Kesehatan*, 5(2), 60. <https://doi.org/10.20527/jbk.v5i2.7340>
- Menteri Kesehatan. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 12 tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Retrieved from http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PP%20No.%2033%20ttg%20Pemberian%20ASI%20Eksklusif.pdf
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak: Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Qawwam: Journal for Gender Mainstreaming*, 14(1), 19–28. <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2372>
- Noya, F., Nining Supriyani Maliusi, Nurfatimah, N., Longgupa, L. W., & Entoh, C. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(2), 38–46. <https://doi.org/10.33860/jbc.v3i2.387>
- Nua, F., & Humaniora. (2022, August). Kemenkes Catat 66% Bayi Terima ASI Eksklusif di 2022. *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/humaniora/512795/kemenkes-catat-66-bayi-terima-asi-eksklusif-di-2022>
- Nurbaya, S., Hamdiyah, H., Laela, N., & Rosmawaty, R. (2022). Pengaruh Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Praktek Mahasiswa Kebidanan Dalam Upaya Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Promotif Preventif*, 5(1), 81–85. <https://doi.org/10.47650/jpp.v5i1.455>
- Nurfatimah, N., Labusa, P., Noya, F., Longgupa, L. W., Entoh, C., Siregar, N. Y., Ramadhan, K., & Usman, H. (2022). Sosial Ekonomi dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Sehat Mandiri*, 17(1), 99–114. <https://doi.org/10.33761/jsm.v17i1.585>
- Nuzrina, R., Safitri, R., Sitoayu, L., & Sa'pang, M. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu Terkait ASI Eksklusif Melalui Edukasi Menggunakan Media Visual di Puskesmas Pondok Jagung, Serpong Utara. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(5), 2060–2069. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i5.9429>
- Puskesmas Pancamakmur. (2022). *Data ASI Eksklusif*.
- Sary, M. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Nifas tentang Teknik Menyusui yang Benar di Ruang Kebidanan RSUD Raden Mattaher Kota Jambi Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan Budi Mulia Jambi*, 11(2). <https://jurnal.akbidbudimuliajambi.ac.id/index.php/JKABMJ/article/download/30/22>
- Setyaningsih, F. T. E., & Farapti, F. (2018). Hubungan Kepercayaan dan Tradisi Keluarga Pada Ibu Menyusui dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Sidotopo, Semampir, Jawa Timur. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(2), 160–167. <https://e-journal.unair.ac.id/JBK/article/download/8137/pdf/40827>
- Suciati, S., & Wulandari, S. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan*, 10(2), 1–6. <https://journal.unita.ac.id/index.php/bidan/article/view/406>
- Susanti, D., & Dewi, R. (2022). Edukasi Pencegahan Stunting Melalui Pemberian ASI Eksklusif Pada Masyarakat. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.53770/amjpm.v1i2.85>

- Taqwin, T., Linda, L., & Ifda, N. (2022). Peningkatan Minat Ibu Hamil Memberikan ASI Eksklusif melalui Promosi ASI Eksklusif. *Jurnal Bidan Cerdas*, 4(2), 111–119. <https://doi.org/10.33860/jbc.v4i2.1130>
- World Health Organization. (2020). *Breastfeeding*. https://www.who.int/health-topics/breastfeeding#tab=tab_1
- Wulandari, M. R. S., Suartha, I. N., & Ni Luh Putu Dharmawati. (2021). Hubungan Motivasi Ibu Menyusui Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 4(2), 33–39. <https://doi.org/10.36474/caring.v4i2.164>